

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sudah merdeka sejak 77 Tahun yang lalu. Merdeka dalam artian bebas dari penjajahan yang dilakukan oleh Belanda, Jepang, Inggris dan negara lainnya. Namun selama 77 Tahun tersebut apakah Indonesia benar-benar merdeka? Merdeka bukan hanya Negeranya saja namun tentu rakyatnya. Merdeka dapat dilihat dari segi ekonomi, segi sosial, kesehatan, juga pendidikan.

Berfokus pada merdeka dalam segi pendidikan, banyak lembaga pendidikan yang tersedia di Negara Indonesia ini. Namun, apakah semua masyarakat dari berbagai lapisan mampu mengakses dan mendapatkan pendidikan yang baik tersebut? Tidak sepenuhnya banyak dari mereka yang terbentur biaya pendidikan yang tinggi, letak geografis lembaga pendidikan yang sangat jauh dan tak mungkin dilalui setiap hari, pun berbagai persyaratan administratif lainnya yang menjadi hambatan bagi anak usia terlambat sekolah untuk mengenyam pendidikan.

Seandainya pada awal-awal kemerdekaan, bangsa ini menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama pembangunan bangsa dan Negara, apalagi jika dilanjutkan oleh pemerintahan rezim orde baru dibawah pemerintahan Bapak Soeharto, maka mungkin kondisi bangsa ini tidak akan terlihat seperti

yang sekarang ini. Sehingga, paling tidak dengan banyaknya orang yang cerdas dengan kualitas pendidikan yang bagus maka ketergantungan ekonomi, ketergantungan ilmu pengetahuan kepada Negara-negara lain dapat diminimalisir.<sup>1</sup>

Ketergantungan ilmu pendidikan terhadap bangsa-bangsa yang lain menjadikan harga dari pendidikan itu mahal. Role model ilmu pengetahuan pun mengaca pada Negara lainnya, sehingga untuk bisa mendapatkannya pemerintah pun lembaga pendidikan itu sendiri harus menyediakan biaya pendidikan yang mahal. Label bahwa sistem pendidikan di luar negeri lebih baik dan bagus juga perlu diminimalisir untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Negara sendiri.

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap masyarakat. Mendapatkan pendidikan yang layak adalah hak dari semua rakyat Indonesia. Namun tak dipungkiri, bahwa pendidikan di Negara ini memerlukan biaya yang cukup besar untuk bisa mengenyamnya. Dan tidak semua orang bisa membayar harga dari pendidikan yang disajikan di beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk itu para pelaku pendidikan melakukan berbagai cara agar semua kalangan bisa mengakses pendidikan.

Pendidikan diselenggarakan untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan alam sekitar, sosial dan budaya serta dapat

---

<sup>1</sup> Gunawan, Karena Pendidikan Itu Sangat Penting, (Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2017) hlm 44

mengembangkan kemampuan lebih dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Sebagai perwujudan keseriusan pemerintah dalam menangani pendidikan, dapat kita lihat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal 3, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan di Indonesia beragam bentuknya, beragam kurikulum dan beragam pula modelnya. Motto dari setiap lembaga pendidikan pun terpampang jelas pada setiap lembaga, berbagai slogan didengungkan untuk menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut adalah lembaga yang hebat dan berdaya saing tinggi. Namun ketika melihat kisaran biayanya maka harga yang tidak sedikit pun juga ditawarkan yang membuat surut sebagian masyarakat untuk mempercayakan putera puterinya mengenyam pendidikan di lembaga tersebut.

Dunia pendidikan khususnya pendidikan islam mempunyai tujuan yang utama yaitu pembentekuan moral siswa, sehingga nantinya akan membentuk insan-insan yang memiliki moral tinggi, jiwa yang bersih,

---

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional

kemauan yang keras, cita-cita yang benar, berahlak, tahu arti kewajiban dan cara pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, menghindari perbuatan tercela karena ia akan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap langkah dan gerak.<sup>3</sup>

Dengan beberapa tujuan pendidikan itulah maka lembaga pendidikan didirikan. Dengan berdirinya lembaga pendidikan diharapkan mampu mencetak para insan yang tangguh, terpelajar, berbudi pekerti luhur dan berwawasan luas. Adanya lembaga pendidikan harus ada manajer didalamnya, manajer inilah yang akan diberi tugas sebagai kepala sekolah yang memegang kendali ke arah mana lembaga pendidikan ini akan dibawa.

Dalam pengelolaannya kepala sekolah harus memiliki banyak pengalaman, entah dari pengalaman sebagai pemimpin atau pengalaman dari pendidikan. Ini diperlukan untuk menentukan kualitas pendidikan yang akan diciptakannya lembaga pendidikan yang dipimpinnya akan ia pimpin. Kepala sekolah yang baik tentu berusaha semaksimal mungkin untuk terus memajukan lembaganya untuk menjadi lembaga pendidikan yang maju dan berkembang.

Pemerintah dalam memajukan lembaga pendidikan juga berperan penting. Peran pemerintah bisa kita lihat pada banyaknya dana pendidikan yang digelontorkan oleh pemerintah melalui banyak pintu. Masing-masing pintu memiliki persyaratan yang jelas dan terbuka untuk bisa mendapatkan

---

<sup>3</sup> Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) hlm 127-128

beasiswa yang sudah ditawarkan oleh pemerintah tersebut. Beberapa jenis beasiswa adalah; beasiswa operasional, bantuan dana alokasi khusus, dan sebagainya.

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengaruh Manajerial Kepala Sekolah SMP Al – Amien terhadap kualitas pendidikan di lembaga SMP Al- Amien Jatigunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana pengaruh Beasiswa yang diberikan kepada para siswa terhadap kualitas pendidikan di Lembaga SMP Al- Amien Jatigunting Kecamatan Wonorejo kabupaten Pasuruan ?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Al –Amien Jatigunting Wonorejo dan adanya beasiswa yang diberikan terhadap kualitas pendidikan di lembaga SMP Al Amien Jatigunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan ?



## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk ;

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah SMP SMP Al – Amien terhadap kualitas pendidikan di lembaga SMP Al- Amien Jatigunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan

2. Untuk mengetahui pengaruh Beasiswa yang diberikan kepada para siswa terhadap kualitas pendidikan di Lembaga SMP Al- Amien Jatigunting Kecamatan Wonorejo kabupaten Pasuruan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Al – Amien Jati Gunting Wonorejo dan adanya beasiswa yang diberikan terhadap kualitas pendidikan di lembaga SMP Al Amien Jatigunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan

#### D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan bermanfaat terhadap perkembangan lembaga pendidikan yang ada, utamanya pada pengaruh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya lembaga pendidikan lainnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan tentang pengaruh Kepala Sekolah dan adanya beasiswa yang sekarang ini banyak didengungkan oleh beberapa lembaga lainnya dengan beragam maksud dan tujuan tertentu.

2. Secara Praktis

Sebagai masukan bagi lembaga, kepala sekolah, ketua yayasan, pemangku kepentingan, masyarakat bahkan pemerintah untuk mengembangkan dan mencapai visi misi pada lembaga tersebut. Dengan menyajikan hasil



penelitian dari instrumen penelitian yang terpercaya dan bisa dipertanggung jawabkan.

#### E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Ika Muntazah dengan judul penelitian yang berupa tesis yaitu “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Islam Terpadu Nurul Fadhillah” yang dimuat di jurnal uinsu, yakni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya. Hal ini dibuktikan dengan keadaan lembaga yang demokratis, kepala sekolah yang tegas, disiplin serta aktif melakukan supervisi ke setiap jajaran dewan gurunya. Namun dalam meningkatkan kapasitas dan mutu pendidikan di lembaganya, terdapat beberapa kendala, diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana lembaga yang memadai. Sehingga proses belajar mengajar hanya mengandalkan kapasitas guru tanpa dukungan sarana prasarana yang tepat.

Pada penelitian tersebut Ika Muntazah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan tehnik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian



data dan kesimpulan. Penjaminan keabsahan data penelitian menggunakan kredibilitas, transfabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Penelitian serupa lainnya juga pernah dilakukan oleh Nor Naimah yang dimuat di jurnal *iiq*, yaitu Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) dengan judul penelitian yaitu "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sekolah Dasar Swasta Al-Iman Bintaro)".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisa data. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif maka hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih objektif, karena secara langsung pelaku juga terlibat di dalamnya, baik dengan menggunakan wawancara langsung maupun mengamati langsung keadaan yang ada.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki kepribadian yang bersikap terbuka dan dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah, mampu mengendalikan diri dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan selalu mengkomunikasikannya dan bermusyawarah secara jujur dan menerima aspirasi dari bawahan baik berupa saran maupun kritikan.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap lembaga sudah banyak dilakukan. Namun hal berbeda terkait dengan pengaruh beasiswa terhadap kualitas pendidikan sangat jarang dilakukan.

Namun peneliti menemukan bahwa ada penelitian yang serupa yang sudah pernah dilakukan mengenai pengaruh beasiswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian mengenai beasiswa ini dilakukan oleh Syarifatul Hilwa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Tahun 2016 yang lalu. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan beasiswa terhadap hasil belajar siswa dengan harga korelasi yang selanjutnya dengan dilakukannya uji t hasil perhitungan tersebut ialah  $t_{hitung}(2,862) \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan beasiswa dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Jakarta.

Persamaan yang bisa dilihat antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Syarifatul Hilwa adalah sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan beasiswa yang diberikan kepada para siswa di lembaga pendidikan yang diteliti. Namun terdapat perbedaan mengenai objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu lebih kepada hasil belajar siswa yang mendapatkan beasiswa, namun pada penelitian yang peneliti saat ini lakukan adalah lebih kepada kualitas pendidikan yang ada di lembaga tempat penelitian ini dilakukan.

Tentu, berbicara mengenai kualitas pendidikan tidak hanya pada hasil belajar siswa saja, namun juga kepada sarana prasarana yang mampu disediakan oleh pendidik, pun profesionalitas guru yang mengajar di lembaga

pendidikan tersebut. Kualitas pendidikan bisa terpengaruh hanya karena lembaga tersebut mengandalkan beasiswa saja dalam memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan.

Penelitian mengenai manajemen kepala sekolah juga pernah dilakukan oleh Marjan dari UIN Alauddin Makassar pada Tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Manajerial Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Singguminasa”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah pengaruh antara kompetensi manajerial Kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Singguminasa, dalam hal ini variabel X terhadap Y adalah positif memberikan pengaruh yang signifikan.

Pada penelitian ini terdapat persamaan yakni sama-sama meneliti mengenai manajemen kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Persamaan inilah yang membuat penulis bisa menyerap beberapa informasi sebagai pemadanan dalam penelitian yang penulis lakukan. Namun juga terdapat beberapa perbedaan.

Perbedaannya adalah penelitian ini hanya menyebutkan tentang manajerial kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang di pimpinnya, namun yang penulis lakukan adalah selain meneliti tentang manajerial kepala sekolah juga meneliti tentang beasiswa yang diberikan oleh lembaga SMP Al Amien dalam mendapatkan siswa.

Pemenuhan beasiswa ini apakah terpengaruh kepada kualitas pendidikan yang ada atau tidak. Mengingat bahwa dengan terserapnya anggaran sekolah ke pengeluaran beasiswa murid, tentu berpengaruh terhadap pengeluaran lainnya.

#### F. Definisi Operasional

Pengaruh manajerial kepala sekolah dan beasiswa terhadap kualitas pendidikan yang ada di lembaga SMP Al Amien Jatigunting Wonorejo menarik penulis untuk menelitinya. Bagaimana tidak pemenuhan beasiswa hampir seratus persen ada para siswa di lembaga tersebut oleh kepala sekolah. Pemenuhan beasiswa ini dilakukan agar banyak siswa yang mendaftar dan bersekolah di lembaga SMP Al Amien tersebut.

Jenis beasiswa yang diberikan berupa pembebasan biaya seragam, pembebasan biaya bulanan siswa, pembebasan iuran komite, dan beberapa biaya lainnya. Pemenuhan beasiswa inilah yang sangat menarik calon siswa serta calon walimurid untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Keuntungan bagi lembaga pendidikan swasta dengan memiliki banyak siswa adalah potensi menerima bantuan pemerintah lebih besar dengan jumlah nominal yang juga besar.

Beasiswa adalah pemberian bantuan kepada siswa atau peserta didik dengan berupa biaya, seragam, uang transport, uang buku, keringanan biaya sekolah dan sebagainya. Dilansir dari wikipedia Beasiswa adalah pemberian

berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

Melihat dari jenis beasiswa yang diberikan, perlu diketahui pemberi beasiswa bisa dari yayasan, pemerintah, NGO (non government organization) atau pihak lain dengan memberikan syarat-syarat tertentu. Ada yang harus menyertakan syarat dengan nilai akademik yang tinggi, atau nilai kegiatan ekstra yang berprestasi, pun dengan memiliki syarat berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah juga bisa mendapatkan beasiswa.

Adapun beasiswa yang ditawarkan oleh lembaga SMP Al Amien ini berupa beasiswa dari lembaga dengan memberikan persyaratan harus berasal dari golongan rumah tangga yang memiliki ekonomi menengah ke bawah dan bersedia menandatangani persetujuan untuk menyelesaikan pendidikannya selama di SMP Al Amien. Beasiswa yang diberikan berupa pembebasan biaya seragam dan potongan iuran komite yang dikenakan kepada setiap siswa.

Pemberian beasiswa tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajerial yang baik dari pimpinan. Al Amien merupakan yayasan yang berada di desa Jatigunting Kecamatan Wonorejo. Yayasan Pondok Pesantren Al Amien ini memiliki banyak lembaga yang berdiri di bawah naungannya, salah satunya adalah SMP Al Amien Jatigunting Wonorejo. Sejak awal berdirinya lembaga ini sudah memberikan beasiswa kepada semua siswanya, sehingga siswa yang dimilikinya cukup banyak dan hal inilah yang menjadi alasan lembaga ini tetap berdiri hingga saat ini.

Selain dikelola oleh kepala sekolah yang bersangkutan, tentu juga ada campur tangan dari ketua yaysan, karena lembaga ini berdiri dibawah yayaan pondok pesantren Al Amien Jati Gunting Wonorejo. Namun dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka tentu manajerial kepala sekolah yang paling menentukan. Apalagi jika dalam pengelolaannya lembaga tersebut tidak terlalu menyerap biaya dari peserta didik namun lebih mengandalkan dari bantuan yang ditawarkan oleh pemerintah.

Manajerial adalah suatu seni atau ilmu, seni dalam melakukan pengelolaan suatu organisasi atau kelompok dalam mengkoordinir semua pelaku dibawahnya untuk bekerjasama demi mewujudkan tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Pelaku dari manajerial ini adalah seseorang yang biasa disebut manajer. Manajer di sebuah lembaga pendidikan tak lain adalah kepala sekolah.

Manajerial merupakan kata sifat dari kata manajemen, sifat yang melekat pada pimpinan atau manajer. Manajerial berarti suatu pengelolaan yang bisa dilakukan dengan baik. Manajerial bisa digunakan dalam setiap kegiatan, setiap aspek kehidupan manusia, baik itu yang berkaitan dengan masalah ekonomi, bisnis, maupun diluar kegiatan bisnis.

Manajerial adalah pengelolaan ekonomi atau usaha secara sistematis dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan (konsumsi) baik individu,

organisasi, maupun masyarakat.<sup>4</sup> Manajerial bisa diartikan sebagai suatu tehnik dalam menyelesaikan masalah, yang kemudian dari masalah itu bisa mencari solusi terbaik dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dalam sebuah organisasi atau lembaga. Manajerial adalah suatu seni yang harus dimiliki oleh seorang manajer dalam hal ini adalah kepala sekolah.

Pada penelitian ini, tentu manajerial kepala sekolah SMP Al Amien dalam mengelola beasiswa untuk lembaga pendidikannya adalah hal yang fokus untuk diteliti. Kemampuannya dalam melakukan manajemen di lembaga tersebut apakah bisa memberikan dampak yang baik atau justru malah sebaliknya.

Mengelola suatu lembaga tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Butuh banyak pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dan harus memiliki jiwa menejerial yang sudah terlatih untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Manajerial kepala sekolah dengan memiliki fasilitas pendidikan yang minim apakah bisa memeberikan kualitas pendidikan yang diinginkan ataukah tidak.

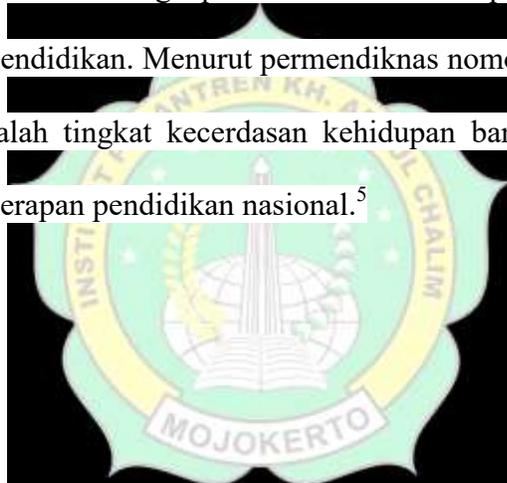
Menajadi manajer di sebuah lembaga pendidikan tidak hanya fokus bagaimana mengembangkan lembaga pendidkan yang dipimpinnya. Namun juga bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan yang akan diberikan dari lembaga pendidikan yang dimilikinya. Meningkatkan kualitas pendidikan

---

<sup>4</sup> Darwin Damanik, Ekonomi Manajerial, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021) hal. 3

harus dilihat dari berbagai aspek salah satunya adalah ketersediaan guru yang professional, peserta didik yang melebihi batas minimum sebuah lembaga, sarana prasarana yang dimiliki sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang terjadi di lembaga SMP Al Amien serta ketersediaan gedung yang memadai atautakah tidak. Dalam hal ini Manajerial seorang Kepala Sekolah sangat menentukan.

Kualitas pendidikan adalah tingkat kecerdasan atau prestasi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Kualitas pendidikan juga disebut sebagai mutu pendidikan. Menurut permendiknas nomor 63 Tahun 2009 Mutu Pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari sistem penerapan pendidikan nasional.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Permendiknas no 63 Tahun 2009

